

## **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENATAUSAHAAN KEUANGAN DI KANTOR KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

**Mella Andriyani<sup>1</sup>, Ratnanto Aditiarno<sup>2</sup>, Candra Mecca Sufyana<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Komputerisasi Akuntansi, <sup>3</sup>Program Studi Manajemen Informatika DIV

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung

E-mail: <sup>1</sup>mellaandriyani154@gmail.com; <sup>2</sup>ratnanto@gmail.com;

<sup>3</sup>candra86mecca@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to design an administrative information system using a website-based application. The data collection method used is a qualitative method, where there are observations and literature studies related to the subject matter. From the results of the study, the problem faced by the treasurer of the District Office is that the financial administration process still uses the system manually so that its performance is still not effective. This research uses a waterfall model with PHP as the programming language and MySQL as the database. The method used is UML (Unified Modelling System) system modeling, namely Activity Diagram and Use Case Diagram. The design of this system is designed with a simple appearance to facilitate and assist the sub-district treasurer in handling the financial administration process and producing the required reports.*

**Keywords:** Financial Administration, Information System, UML

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi penatausahaan dengan menggunakan aplikasi berbasis web. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode kualitatif, dimana terdapat observasi dan kajian pustaka yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Dari hasil penelitian yaitu masalah yang dihadapi oleh bendahara Kantor Kecamatan adalah pada proses penatausahaan keuangan masih menggunakan sistem secara manual sehingga kinerjanya masih belum efektif. Penelitian ini menggunakan model waterfall dengan PHP sebagai bahasa pemrogramannya dan MySQL sebagai databasenya. Metode yang digunakan yaitu permodelan sistem UML (Unified Modelling Sistem) yaitu Activity Diagram dan Use Case Diagram. Perancangan sistem ini dirancang dengan tampilan yang sederhana untuk memudahkan dan membantu bendahara Kecamatan dalam menangani proses penatausahaan keuangan dan menghasilkan laporan yang dibutuhkan.

**Katakunci:** Penatausahaan Keuangan, Sistem Informasi, UML

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi saat ini berkembang dengan pesat, hal ini dikarenakan adanya kemajuan-kemajuan teknologi yang mampu menghantarkan informasi. Kemajuan teknologi saat ini sangat dibutuhkan oleh banyak orang, karena teknologi dapat membantu semua orang dalam melakukan aktivitas. Teknologi informasi merupakan bagian penting dari suatu manajemen. Kebutuhan akan informasi juga dapat mendesak suatu organisasi atau instansi untuk

menyediakan data yang baik bagi para penggunanya dan memudahkan seseorang dalam menjalankan tugasnya (Puspitasari et al., 2021).

Sistem merupakan jaringan suatu rangkaian yang saling berhubungan yang dikumpulkan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau mencapai suatu tujuan tertentu (Bate'e et al., 2022). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya

adalah suatu sistem informasi. Sedangkan sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dan masukan (input) serta beberapa proses yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen (Ismail, 2014).

Dalam perancangan sistem yang akan dibuat diperlukan berbagai perangkat yang akan digunakan, antara lain PHP, MySQL, dan XAMPP. Karena kemampuannya untuk menciptakan halaman web yang dinamis, PHP digunakan oleh pemogram karena bersifat open source sehingga dapat digunakan secara gratis oleh siapa saja. MySQL membantu pemogram memproses data dalam menyimpan, mencari, menerima, dan menyusun pada sebuah database. Untuk mengembangkan sistem berbasis web dengan menggunakan PHP maka dibutuhkan sebuah server dan interpreter PHP melalui instalasi XAMPP. Alat ini memungkinkan pengembangan sistem dapat berfungsi dengan baik dan optimal (Reyhannisa Erico Dwi Ramadhana & Fatmawati, 2020).

Penatausahaan merupakan aktivitas pencatatan atas kegiatan administrasi yang mengakibatkan bertambah dan berkurangnya kekayaan daerah, baik berupa barang maupun uang dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk satu tahun anggaran. Penatausahaan keuangan daerah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pengelolaan keuangan daerah, baik menurut Peraturan Pemerintahan nomor 58 tahun 2005 maupun berdasarkan Permendagri nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengurusan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah serta tata cara penyusunan anggaran pendapatan belanja daerah, pelaksanaan tata usaha keuangan daerah dan penyusunan perhitungan anggaran pendapatan dan belanja daerah (Permendagri, 2006). Karena tata usaha termasuk bagian yang penting dalam suatu organisasi kantor demi menunjang kelancaran dan terpenuhinya tujuan kantor.

Kantor Kecamatan Cicalengka adalah salah satu instansi pemerintahan yang berada di

Kabupaten Bandung. Kantor Kecamatan Cicalengka telah menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam proses penatausahaan, namun hanya sebatas menggunakan aplikasi berupa *Microsoft Excel*. Bagian penatausahaan bertanggung jawab atas proses pencatatan penerimaan biaya, penyimpanan, pembayaran, menatausahakan dan pertanggungjawabkan atas rencana anggaran yang dikelolanya. Ditemukannya kendala dalam proses penatausahaan di Kantor Kecamatan Cicalengka yaitu dalam pelaksanaan tugasnya bendahara keuangan masih melakukan pencatatannya secara manual (Wijaya et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dapat terlihat bahwa penatausahaan pada bagian keuangan pengerjaannya tidak dapat tepat waktu dan pengelolaan data keuangan tidak dapat dilaksanakan dengan baik, karena data keuangan yang dibutuhkan tidak siap setiap dibutuhkan. Dari uraian yang telah dikemukakan diatas maka penulis merasa perlu adanya suatu sistem yang baik, cepat dan akurat sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas dengan menggunakan sistem informasi berbasis website. Sistem informasi ini diharapkan akan membuat seluruh proses pengerjaannya menjadi lebih mudah dan cepat, serta laporan dapat dicetak dengan tepat secara akurat per bulan atau per semester. Sistem informasi ini akan lebih aman karena dilengkapi dengan sistem keamanan yang tidak semua orang bisa mengaksesnya. Diharapkan dengan perancangan sistem informasi penatausahaan ini akan mempersingkat waktu pekerjaan dengan hasil yang akurat atau valid.

## **METODE**

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki fokus pada fenomena alamiah yang sedang diteliti dan menyelidiki fenomena tersebut secara menyeluruh dengan semu kompleksitasnya (Sarosa, 2021).

### **A. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1) Observasi**

Penelitian ini dilakukan dengan cara penulis melakukan observasi selama dua bulan di Kantor Kecamatan Cicalengka, mengamati permasalahan yang terjadi untuk mendapatkan informasi dan bahan penelitian berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait yaitu bendahara keuangan agar penulis mengetahui lebih dalam keadaan yang ada di lapangan guna mendapatkan data yang dibutuhkan.

3) Dokumentasi

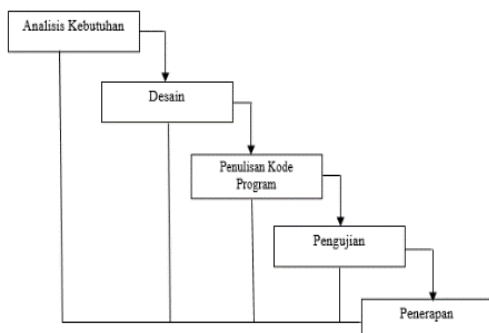
Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mencatat dan mengamati dokumen-dokumen yang sudah ada di lapangan.

4) Studi Pustaka

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dari berbagai bahan yang relevan dan sesuai dengan objek penelitian yang dibahas, studi pustaka yang didapat penulis bersumber dari buku, karya ilmiah, internet dan lain sebagainya mengenai sistem informasi penatausahaan keuangan.

B. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Pada penelitian ini penulis menggunakan model Waterfall. Menurut Sukamto dan Shalahuddin model Waterfall adalah sebuah proses hidup perangkat lunak memiliki sebuah proses yang linier dan sekuensial (Achyani & Saumi, 2019).



Gambar 1. Waterfall

Sumber : (Singh & Kaur, 2019)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Kebutuhan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, proses pencatatan penatausahaan keuangan di Kantor Kecamatan Cicalengka masih dilakukan secara manual, yaitu menggunakan *Microsoft Excel*. Pencatatan yang masih manual ini menyebabkan sering terjadinya kesalahan dan membuat kinerja menjadi kurang efektif. Oleh karena itu penulis melakukan perancangan sistem informasi penatausahaan keuangan berbasis website guna menghasilkan sistem informasi yang memudahkan proses pencatatan penatausahaan keuangan.

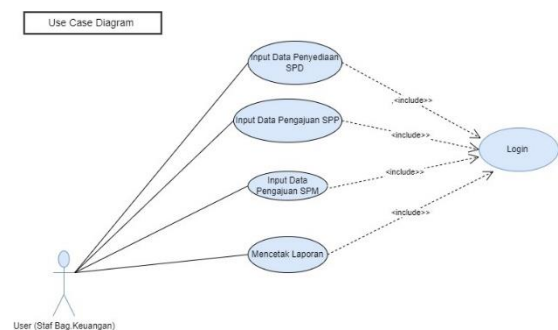
B. Perancangan Sistem

Tahap perancangan merupakan tahap memodelkan dan membuat beberapa rencana sistem informasi yang akan dibuat dan mendapatkan gambaran yang detail tentang aplikasi yang akan dikembangkan (Umar et al., 2021).

1. Use case

Secara umum usecase digunakan agar dapat mengetahui fungsi apa saja yang terdapat pada suatu sistem dan siapa saja yang dapat menggunakan fungsi-fungsi tersebut (Andriansyah, 2018).

Pada gambar 2 menerangkan bahwa user dari sistem ini hanya ada satu yaitu admin. Admin dapat melakukan pengolahan data pada sistem meliputi login ke sistem, mencatat data spd, mencatat data spp, mencatat data spm, menghasilkan laporan.

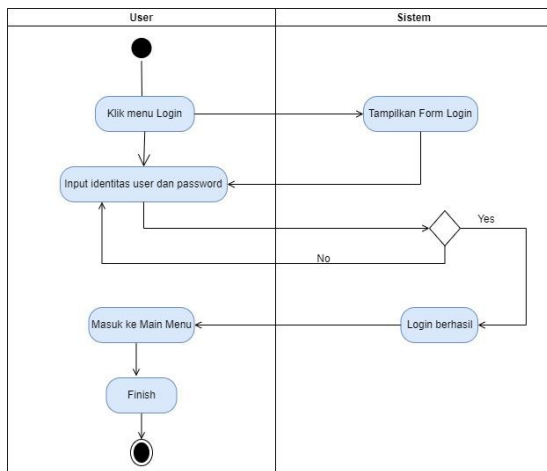


Gambar 2. Use Case Diagram

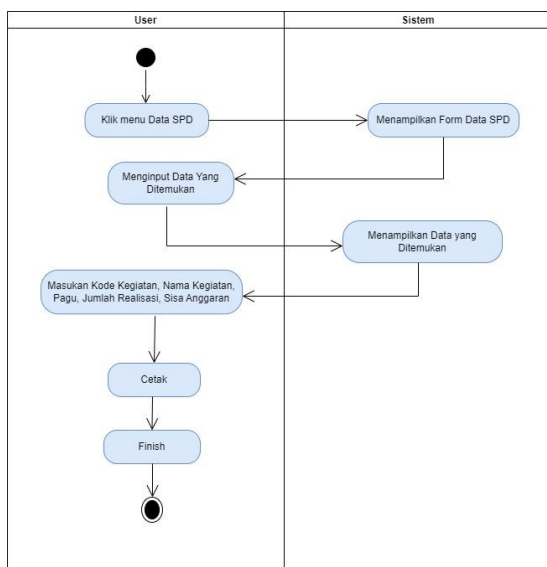
2. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan fungsional aliran data pada sebuah sistem. Activity diagram ini dapat digunakan pada pemodelan bisnis hingga tahapan proses kerja. Atau dapat

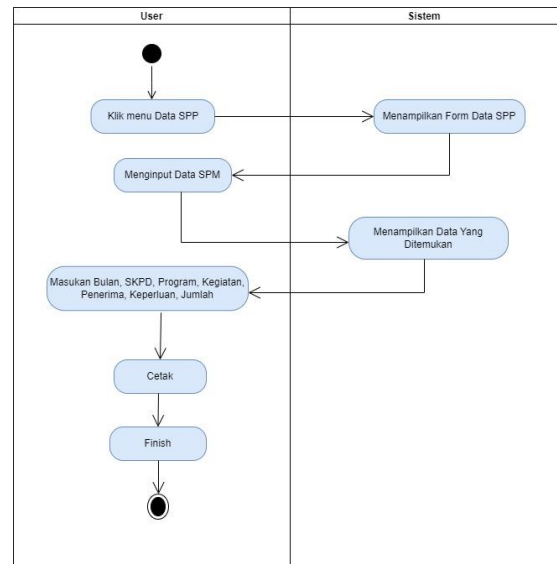
juga digunakan dalam analisa kebutuhan untuk menggambarkan aliran kejadian melalui suatu *use case*.



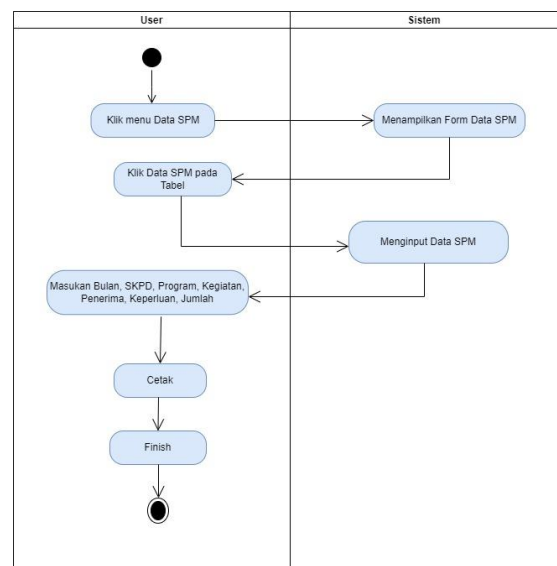
Gambar 3. Activity Diagram Login



Gambar 4. Activity Diagram Input Data SPD



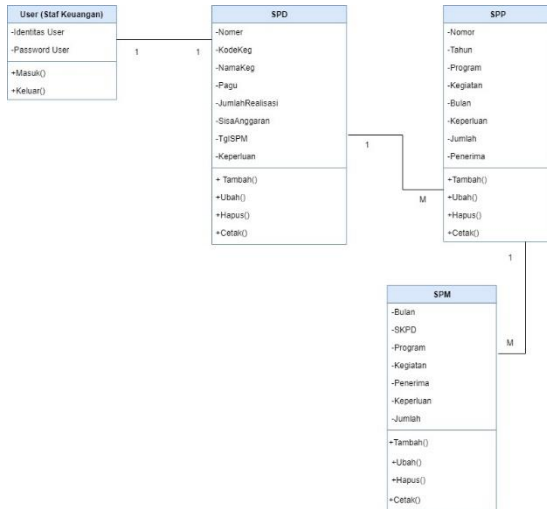
Gambar 5. Activity Diagram Input Data SPP



Gambar 6. Activity Diagram Input Data SPM

### 3. Class Diagram

Class diagram menggambarkan desain sistem yang akan dibangun. Setiap *class* akan diwakili oleh tabel, *attribute class* yang akan menjadi *field*. Berikut adalah struktur data *class* diagram yang akan disajikan.

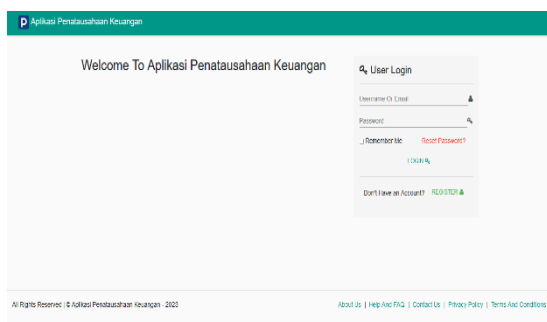


Gambar 7. Class Diagram

### C. Implementasi *Interface*

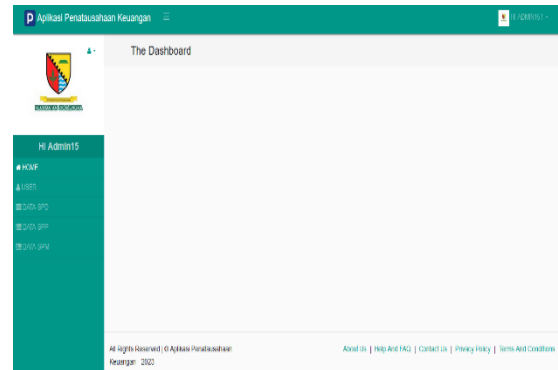
Setelah tahap perancangan sistem, berikut adalah hasil dari rancangan yang berupa program aplikasi berbasis website. Program ini merupakan representasi dari data penelitian di Kantor Kecamatan Cicalengka. Berikut adalah tampilan-tampilan dari aplikasi penatausahaan keuangan.

#### a. Tampilan Login

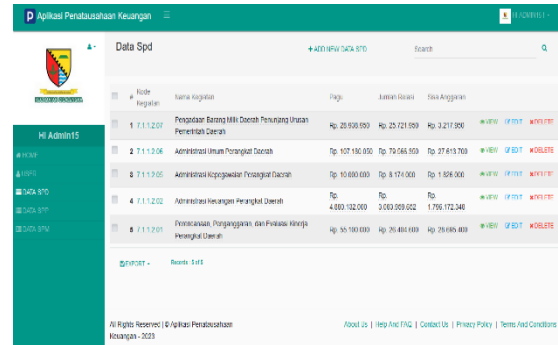


Gambar 8. Halaman Login

#### b. Menu Utama

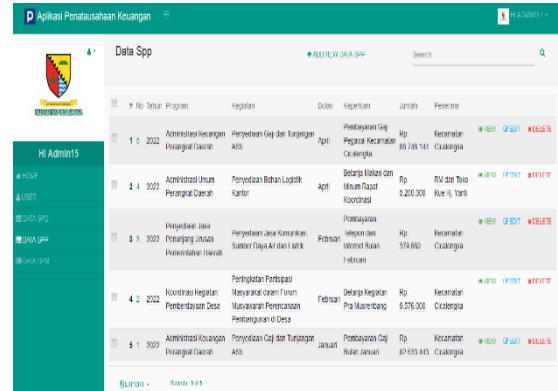


Gambar 9. Halaman Dashboard



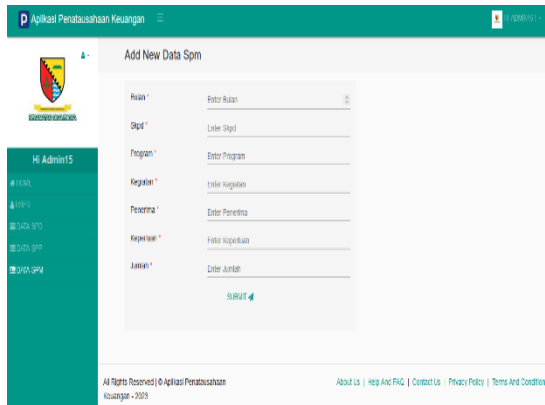
Gambar 10. Data SPD

#### d. Data SPP



Gambar 11. Data SPP

#### e. Data SPM



Gambar 12. Data SPM

## 5. Pengujian Sistem

Penulis telah melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat menggunakan metode *blackbox*. Berikut hasil pengujiannya.

Tabel 1. Pengujian *Blackbox*

Menu	Deskripsi Pengujian	Hasil yang di harapkan	Hasil Pengujian	keterangan
Login	Memasukan username dan password	Akses login dan berhasil menampilkan halaman dashboard	Sesuai harapan	Valid
Data SPD	Menginput data SPD kemudian tekan tombol simpan	Berhasil menyimpan data SPD pada sistem	Sesuai harapan	Valid
Data SPP	Menginput data SPP kemudian tekan tombol simpan	Berhasil menyimpan data SPP pada sistem	Sesuai harapan	Valid
Data SPM	Menginput data SPM kemudian tekan tombol simpan	Berhasil menyimpan data SPP pada sistem	Sesuai harapan	Valid
Logout	Klik button logout	Akses logout dan berhasil keluar kembali pada login page	Sesuai harapan	Valid

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan dengan adanya

sistem informasi penatausahaan keuangan di Kantor Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung membuat proses pencatatan dan penginputan data menjadi lebih mudah, dan meminimalisir kesalahan, serta dalam pelaksanaan sistem penatausahaan ini sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan adanya sistem informasi juga mampu menghasilkan data penatausahaan menjadi lebih mudah dan teratur dikarenakan sudah dirancang sistem yang terkomputerisasi jika dibandingkan dengan pengolahan data secara manual, sehingga data yang dikelola akan menghasilkan data yang akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, Y. E., & Saumi, S. (2019). Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Manajemen Buku Perpustakaan Berbasis Web. *Jurnal SAINTEKOM*, 9(1), 83. <https://doi.org/10.33020/saintekom.v9i1.84>
- Andriansyah, D. (2018). Penerapan Model Waterfall Pada Sistem Informasi Layanan Jasa Laundry Berbasis Web. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 4(1), 27–32. <https://doi.org/10.31294/ijse.v4i1.6291>
- Bate'e, D. N., Yuditianingsih, U., Karyadi, & Sufyana, C. M. (2022). Aplikasi E-Transaksi dan Pelaporan Kegiatan di Galeri Investasi Politeknik Piksi Ganesha. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 6(4), 590–599. <https://doi.org/10.35870/jtik.v6i4.615>
- Ismail. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 17–28.
- Permendagri. (2006). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pedoman Pengurusan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah (PP Nomor 13 Tahun 2006)*. 1–5. <http://saifulrahman.lecture.ub.ac.id/files/2010/03/Pertemuan-7.pdf>
- Puspitasari, P., Awanda, D. A., Herfiyanti, L., & Sufyana, C. M. (2021). Perancangan

- Sistem Informasi Pelaporan Rujukan Pasien Di Puskesmas Cicalengka Dtp. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 12(2), 141. <https://doi.org/10.36448/jsit.v12i2.2071>
- Reyhannisa Erico Dwi Ramadhana, R. E. D., & Fatmawati, A. (2020). Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di Pondok Pesantren Adh-Dhuha. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 1(2), 93–99. <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2020.1.2.20>
- Singh, A., & Kaur, P. J. (2019). Analysis of software development life cycle models. *Lecture Notes in Electrical Engineering*, 476, 689–699. [https://doi.org/10.1007/978-981-10-8234-4\\_55](https://doi.org/10.1007/978-981-10-8234-4_55)
- Sarosa, S. (2021). Analisis data penelitian kualitatif. PT Kanisius.
- Umar, R., Sarjimin, S., Nugroho, A. S., Dito, A., & Gunawan, I. (2021). Perancangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Multi User Dengan UML. *Jurnal Algoritma*, 17(2), 204–211. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.17-2.204>
- Wijaya, F. M., Morasa, J., & Tirayoh, V. Z. (2022). Analysis of The Administration System and The Accountability of The Treasure at The Tombariri Sub-District Office Minahasa District. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 5(2), 1328–1336